

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sekuritisasi aset terhadap profitabilitas, tarif pajak efektif dan kesehatan keuangan pada bank-bank di Asia. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Tarif pajak efektif diukur menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, dan kesehatan keuangan diukur menggunakan ZSCORE. Sedangkan data sekuritisasi aset dalam riset ini menggunakan variabel *dummy*; 1 untuk bank yang melakukan sekuritisasi aset dan 0 untuk bank yang tidak melakukan sekuritisasi aset. Data penelitian dikumpulkan melalui basis data *Bureau van Dijk (Osiris)*, *Thomson Reuters Eikon*, *World Bank* dan dari masing-masing situs bank. Data penelitian menggunakan data panel selama 2009-2021 dan dianalisis menggunakan model regresi dan *lag* variabel independen. *Lag* variabel dilakukan untuk menangkap efek dinamis dari sekuritisasi aset yang dapat berdampak pada tahun berikutnya. Metode estimasi dalam riset ini menggunakan *Generalized Least Squares (GLS)*, metode ini dipilih untuk menyelesaikan masalah asumsi klasik pada data dan dianggap mampu menyelesaikan masalah endogenitas pada variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekuritisasi aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, namun berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Tidak terdapat pengaruh pada sekuritisasi aset terhadap tarif pajak efektif, dan sekuritisasi aset ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan keuangan bank. Hasil regresi dengan *lag* variabel independen menggunakan metode GLS menunjukkan hasil regresi yang konsisten (*robust*) dengan hasil regresi utama. Rekomendasi dari riset ini adalah: 1) pentingnya mengevaluasi kontribusi dari tindakan sekuritisasi aset, 2) adanya penguatan regulasi terkait sekuritisasi aset dalam penanganan risiko besar yang berpotensi terjadi.

Kata kunci: sekuritisasi aset, profitabilitas, tarif pajak efektif, kesehatan keuangan bank

### ***Abstract***

*This research aims to examine the effect of asset securitization on profitability, effective tax rates, and bank soundness in Asia. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). Effective tax rates are measured using the Effective Tax Rate (ETR), and bank soundness is measured using ZSCORE. Meanwhile, the asset securitization data in this research uses dummy variables: 1 for banks that securitize assets and 0 for banks that do not. Research data was collected through the Bureau van Dijk (Osiris), Thomson Reuters Eikon, World Bank databases, and each bank's website. Research data uses panel data for 2009-2021 and is analyzed using regression models and lag-independent variables. Lag variables are used to capture the dynamic effects of asset securitization that may impact the following year. The estimation method in this research uses Generalized Least Squares (GLS); this method was chosen to solve the problem of classical assumptions in the data and is considered capable of solving the problem of endogeneity in the research variables. The research results show that asset securitization does not affect profitability through Return on Assets (ROA) or return on Equity (ROE) but has a significant effect on Net Interest Margin (NIM). There is no effect of asset securitization on the effective tax rate, and asset securitization was found to have a negative influence on bank soundness. The regression results with lag-independent variables using the GLS method show regression results that are consistent (robust) with the main regression results. The recommendations from this research are 1) the importance of evaluating the contribution of asset securitization actions and 2) strengthening regulations related to asset securitization in handling large risks that have the potential to occur.*

**Keywords:** *asset securitization, profitability, effective tax rate, bank soundness*